

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

##### 1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif terlihat untuk mengungkap peristiwa secara keseluruhan sesuai dengan pengaturan melalui pengumpulan informasi berdasarkan dasar logis dengan memanfaatkan diri peneliti menjadi instrument kunci.<sup>1</sup> Peneliti merupakan alat pengumpulan informasi dasar yang dapat memahami faktor-faktor nyata di lapangan. Oleh karenanya seseorang peneliti dalam penelitian kualitatif menerangkan pentingnya peristiwa/kejadian yang dia teliti, menjadi seorang perekam seluk-beluk tergantung pada sudut pandang kejadian itu, seperti seorang peneliti kualitatif hanya melaporkan pemahaman suatu peristiwa melalui peristiwanya sendiri. Tujuan akhir dari penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan apa yang telah diperoleh menurut sudut pandang kejadian, peristiwa yang ada merupakan keadaan peristiwa sesuai dengan apa yang ada pada saat penelitian dilakukan.<sup>2</sup>

Penelitian ini sebenarnya merupakan suatu penelitian yang diharapkan dapat menggambarkan kejadian-kejadian yang terjadi di lapangan yang ditunjukkan dengan kondisi-kondisi apa yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap pembiayaan di BMT Muamalat Limpung Batang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan masuk untuk kategori penelitian kualitatif, dimana penelitian lebih ditunjukkan untuk memahami fenomena-fenomena yang terkait

---

<sup>1</sup> Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 7.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 234.

dengan rumusan masalah. Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan dan meneliti keanehan, peristiwa aktifitas sosial, sikap, keyakinan, wawasan, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip dan penjelasan yang mengarah pada tujuan.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Yaitu penelitian kualitatif, Menurut Sugiyono penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti sebuah objek alami dimana peneliti adalah alat kuncinya, teknik pengumpulan data diselesaikan secara terpadu, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif bertujuan untuk mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia serta menganalisis kualitasnya, bukan untuk mengubahnya menjadi substansi kuantitatif.<sup>4</sup> Maksud dari penelitian ini adalah penelitian yang mempelajari secara mendalam mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat nasabah terhadap pembiayaan di BMT Muamalat Limpung Batang, maka dilihat dari lokasinya penelitian ini dilakukan di BMT Muamalat Limpung yang berada di kompleks terminal limpung No. A3 Limpung Kota Batang.

Sedangkan penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Menurut Husein Umar Deskriptif Kualitatis adalah penggambaran gagasan tentang sesuatu yang terjadi dalam penelitian yang diarahkan dan pemeriksaan sebab-sebab dari gejala tertentu.<sup>5</sup> Sedangkan penelitian kualitatis menurut Meleong adalah penelitian yang mengharapkan untuk memahami keanehan apa yang

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 1.

<sup>4</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 150.

<sup>5</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), 22.

sanggup oleh subjek penelitian menggunakan berbagai cara seperti kata-kata dan bahasa, pada pengaturan normal yang tidak biasa dan dengan menggunakan teknik regular yang berbeda.<sup>6</sup> Oleh karena itu maksud dari penelitian deskriptif kualitatif ini adalah berupa informasi tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap pembiayaan di BMT Muamalat Limpung Batang.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Dalam menentukan lokasi penelitian cara terbaik diambil dengan memikirkan teori substantif dan menyelidiki lapangan untuk mencari kesamaan dengan kebenaran dilapangan, sementara itu batasan geografi dan praktis seperti waktu, biaya, juga harus dipertimbangkan dalam menentukan lokasi penelitian.<sup>7</sup>

Penelitian ini dilakukan di BMT Muamalat Limpung, lembaga keuangan ini terletak di kompleks terminal Limpung No.A3 Kecamatan Limpung Kabupaten Batang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 26 Februari 2022 dengan waktu penelitian selama hari kerja yaitu hari senin sampai hari jum'at karena merupakan hari yang efektif dalam operasional BMT Muamalat Limpung Batang. Letak lembaga keuangan ini sangat strategis, karena berada di pusat keramaian. BMT Muamalat Limpung terletak dekat dengan pasar, dimana pasar merupakan tempat berkumpulnya orang-orang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka, baik sebagai konsumen atau produsen (penjual atau pembeli).

Keberadaan BMT Muamalat Limpung ini memiliki potensi besar untuk masuk dalam aktivitas atau kegiatan daerah setempat untuk membantu masyarakat yang merasa kesusahan dan membutuhkan modal yang sangat besar baik untuk usaha atau untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Peneliti memilih lokasi ini dengan pertimbangan di daerah

---

<sup>6</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2004), 7.

<sup>7</sup> Lexi Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 86.

mudah dijangkau serta objek yang diteliti ada di BMT tersebut.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto membatasi subjek penelitian sebagai suatu benda, benda atau orang yang informasi untuk data variabel penelitian dihubungkan, dan yang di permasalahan.<sup>8</sup> Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat penting karena pada subjek penelitian adalah data tentang variabel yang diperhatikan oleh peneliti.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang mampu dilakukan oleh subjek penelitian secara keseluruhan, tidak dapat pisahkan dan melalui penggambaran dalam pengaturan yang luar biasa dengan menggunakan metode alamiah yang berbeda. Subjek penelitian adalah orang, benda atau jenis kehidupan yang dimanfaatkan sebagai informasi penting yang diperlukan dalam mengumpulkan informasi penelitian. Istilah untuk subjek penelitian juga disebut dengan responden, yaitu orang-orang tertentu yang memberikan respon atau data yang diperlukan dalam pemilihan dan penelitian. Subjek penelitian atau istilah responden ini disebut dengan istilah saksi. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah informan terkunci yaitu pimpinan cabang, kepala bagian pembiayaan, *Account Officer* dan Nasabah BMT Muamalat limping batang.

Penentuan subjek penelitian dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan model penetapan standar yang disusun berdasarkan anggapan bahwa subjek adalah aktor dalam tema penelitian yang diajukan. Selain itu, dalam menentukan informan, dapat menggunakan model *snow ball sampling* untuk memperluas subjek penelitian. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah bahwa penelitian kualitatif bergantung sifat informasi yang dikumpulkan dengan tema penelitian yang diusulkan.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 26.

<sup>9</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009), 53.

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh dari sebuah penelitian.<sup>10</sup> Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data penting akan menjadi sumber yang merupakan sumber data utama dari sebuah penelitian yang diperoleh secara langsung dari tangan pertama.<sup>11</sup> Pihak yang menjadi sumber data adalah pimpinan cabang, kepala bagian pembiayaan, *Account Officer* dan Nasabah BMT Muamalat Limpung Batang.

##### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui buku perpustakaan yang disusun oleh orang lain. Dokumentasi yang merupakan hasil dari laporan.<sup>12</sup> Sumber data sekunder diperoleh dari sumber penelitian dengan mempelajari pada referensi yang memiliki hubungan dengan pembiayaan.

#### E. Pengujian Keabsahan Data

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keabsahan data penelitian kualitatif yaitu nilai subyektivitas, teknik pengumpulan informasi dan sumber informasi penelitian. Banyak hasil penelitian kualitatif yang mencurigakan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subjektivitas peneliti adalah hal yang berlaku dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi yang mengandung banyak kelemahan dengan asumsi itu dilakukan secara langsung dan lebih jauh lagi tanpa sumber dan kontrol data kualitatif yang tidak dapat di percaya akan mempengaruhi hasil ketepatan penelitian.

Oleh karenanya berbagai cara diharapkan dapat meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif yaitu:

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

<sup>11</sup> Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 169.

<sup>12</sup> Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), 93.

transferabilitas, konfirmatas dan kredibilitas.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah prosedur untuk memeriksa keabsahan data dengan menggunakan beberapa pilihan yang berbeda dari data untuk benar-benar melihat tujuan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>14</sup>

Ada tiga macam triangulasi yang digunakan untuk membantu dan memperoleh keabsahan data, yaitu:

#### 1. Triangulasi Sumber

Membandingkan dan memeriksa kualitas data yang tak tergoyahkan yang diperoleh melalui berbagai kesempatan dan alat yang berbeda. Ini dapat dicapai dengan berbagai cara yang berbeda yaitu:

- a) Membandingkan data dari hasil pengamatan dan hasil wawancara. Sesuai dengan pengecekan keabsahan data, ketika peneliti mendapatkan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap pembiayaan melalui observasi kemudian pada saat itu kemudian peneliti melanjutkan dengan cara membandingkan dengan hasil wawancara, sehingga data yang sah diperoleh.
- b) Membandingkan hasil setelah wawancara dan isi didokumen yang terkait. Hal ini dimaksudkan agar antara hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berhubungan dengan wawancara tersebut tidak bermasalah, sehingga datanya dapat dianggap valid.

#### 2. Triangulasi Metode

Metode ini merupakan untuk mengecek tingkat kepercayaan hasil penelitian dari beberapa macam prosedur pengumpulan data. Triangulasi teknik dilakukan dengan memanfaatkan beberapa teknik yang berbeda untuk benar-benar melihat tingkat kepercayaan suatu data yang diperoleh. Misalnya hasil observasi dibandingkan atau diperiksa dengan interview,

---

<sup>13</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 115.

<sup>14</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 330.

kemudian pada saat itu dilihat lagi melalui laporan yang terkait.

Jadi triangulasi berarti cara yang paling baik untuk menghilangkannya perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam evolusi praktik yang ada melibatkan pengujian saat mengumpulkan data tentang berbagai peluang dan hubungan menurut sudut pandang yang ada.

### 3. Pemeriksaan Sejawat

Pemeriksaan sejawat merupakan metode yang dilakukan dengan cara mengungkap hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk percakapan analitik dengan rekan-rekan sejawat.

Berhubung dalam penelitian ini peneliti melakukan sendiri, maka peneliti berbicara dengan teman sejawat yang tahu tentang metode penelitian dan yang dapat dipersilahkan untuk berbicara tentang informasi yang peneliti lihat bersma-sama.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Istilah strategi atau teknik sebaiknya tidak perlu dipermasalahkan karena memiliki arti yang sama. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam pengumpulan datanya. Pada umumnya dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat memilih metode pengumpulan data diantaranya wawancara mendalam, observasi partisipan, analisis dokumen, *life history*, catatan harian peneliti (rekaman pengalaman dan kesan peneliti pada saat pengumpulan data), dan analisis isi media.<sup>15</sup>

Sugiyono menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti sendiri, namun kemudian setelah penelitian menjadi jelas, namun kemudian setelah pemeriksaan menjadi jelas, layak untuk mengembangkan instrument penelitian dasar yang dapat mengandalkan untuk memproses informasi dan membandingkan dengan informasi yang sudah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun

---

<sup>15</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011), 143.

langsung ke lapangan sendiri.<sup>16</sup> Adapun beberapa teknik pengumpulan informasi dalam penelitian kualitatif yaitu: wawancara mendalam, observasi peran, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti yang dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen adalah sebagai berikut:<sup>17</sup>

#### 1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengungkap informasi dari sumber informasi seperti peristiwa, tempat, benda, dan gambar. Strategi ini dilakukan oleh peneliti dengan cara peneliti melibatkan diri secara langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek di lingkungannya, selain itu mengumpulkan informasi secara efektif sebagai catatan lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipan tahap pertama, yaitu dimulai menggunakan observasi deskriptif yang luas dengan menggambarkan keadaan di BMT Muamalat Limpung. Tahap berikutnya dilakukan dengan observasi untuk melihat hal-hal yang terkait dengan fokus penelitian. Langkah terakhir adalah melakukan observasi secara selektif dengan mencari perbedaan antara hal-hal yang sedang diteliti berdasarkan pada fokus penelitian.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data melalui jalan komunikasi yaitu melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dengan sumber data baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>18</sup> Wawancara memiliki dua macam yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Yang dimaksud wawancara terstruktur adalah bahwa hal itu mengharuskan penanya untuk mengajukan pertanyaan yang telah disusun dan telah ditentukan sebelumnya, dengan kata-kata yang pasti. Sementara itu, wawancara

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 223.

<sup>17</sup> Bogdan dan Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods* (Boston: Allyn and Bacon Inc), 119-143.

<sup>18</sup> Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum* (Jakarta: Grani, 2004), 72.

tidak terstruktur seperti diskusi biasa. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan bentuk-bentuk informasi tertentu dari semua responden, namun susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri responden.<sup>19</sup>

Dalam hal ini penulis menggunakan jenis wawancara terstruktur dimana penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap pembiayaan di BMT Muamalat Limpung kepada pimpinan cabang, kepala bagian pembiayaan, *account officer*, dan nasabah BMT Muamalat Limpung Batang. Wawancara ini diharapkan dapat memperoleh informasi tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap pembiayaan di BMT Muamalat Limpung Batang.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi sebagai informasi yang tersusun yang berisi data dan penjelasan yang berisi informasi dan penjelasan serta pemikiran tentang kekhasan aslinya dan sesuai dengan masalah penelitian.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini data yang dicari dan dikumpulkan oleh peneliti berupa sejarah, visi dan misi BMT Muamalat Limpung Batang.

## G. Teknik Analisis Data

Bogdan dan Bikle mengungkapkan bahwa analisa data adalah tindakan mengubah informasi hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk membuat keputusan dalam suatu penelitian.<sup>21</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, karena informasi yang diperoleh adalah keterangan-keterangan sebagai bantuk uraian.

---

<sup>19</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 181.

<sup>20</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 152.

<sup>21</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian* (Bandung: PT. Remaja Posdakarya Offset, 2004), 248.

Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif maksudnya bahwa sumber informasi yang diperoleh terdiri dari ungkapan dan tingkah laku yang diobservasikan dari manusia.<sup>22</sup> Informasi dianalisis menggunakan penalaran induktif. Berfikir induktif adalah suatu pandangan yang dimulai dengan kejadian-kejadian yang khusus dan konkret kemudian dari kejadian atau peristiwa tersebut dapat ditarik kesimpulan. Atas dasar informasi ini, ketika menganalisis data, peneliti menggunakan informasi yang diperoleh dari sumber data primer dan sekunder. Informasi tersebut dianalisa dengan menggunakan cara berfikir induktif yang dimulai dari informasi tentang kecenderungan atau minat nasabah terhadap pembiayaan kemudian mencari faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap pembiayaan.



---

<sup>22</sup> Burhan Ashafa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 16.